

Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* Pada Materi Ekosistem Menggunakan Media LKPD di Pondok Pesantren Darul Qur'an

**Muhammad Reza(1), Annisyah Putri Amalia Sipahutar(2), Linawati(3),
Indayana Febriani Tanjung(4)**

TBio-II-2020-Prodi Tadris Biologi FITK UIN Sumatera Utara

mhdreza0502@gmail.com (1), annisyahputriamaliasipahutar@uinsu.ac.id (2),
linawati@uinsu.ac.id (3), indayanafabriani@uinsu.ac.id (4)

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor utama bagi peserta didik dalam usaha meningkatkan ilmu pengetahuan yang bisa siswa dapatkan baik di lembaga formal maupun informal. Metode pembelajaran Kooperatif tipe TPS adalah metode pembelajaran kooperatif yang memiliki prosedur ditetapkan secara eksplisit memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk memikirkan secara mendalam tentang materi yang telah diberikan oleh guru. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren darul Qur'an yang berada di jalan Pasar 1 Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan. Kegiatan penelitian dilakukan pada hari Sabtu, 21 Mei 2022. Adapun perlengkapan pada mini riset ini hanya alat tulis buku dan pulpen, kamera, jaket almamater serta bahan yang kami olah berupa LKPD. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif karena peneliti terlibat langsung dalam interaksi dengan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan deskripsi dari data penelitian ini berupa data hasil pengerjaan LKPD. Data hasil pengerjaan LKPD berupa nilai untuk masing-masing kelompok kelas yang berjumlah 8 kelompok masing-masing terdiri dari 4-5 orang dengan jumlah keseluruhan siswa 34 orang. Terdapat peningkatan yang signifikan pemahaman siswa terhadap materi ekosistem menggunakan strategi kooperatif *think pair and share* di kelas X Pondok Pesantren Darul Qur'an dari 85% menjadi 97%.

Kata Kunci : Kooperatif Tipe TPS, LKPD, Observasi partisipatif, Ekosistem

ABSTRACT

Education is the main factor for students in an effort to improve the knowledge that students can get both in formal and informal institutions. The TPS type cooperative learning method is a cooperative learning method that has an explicitly defined procedure giving students more time to think deeply about the material that has been given by the teacher. This research was carried out at the Darul Qur'an Islamic Boarding School which is located on Pasar 1 Amplas Street, Percut Sei Tuan District. The research activity was carried out on Saturday, May 21, 2022. The equipment in this mini research was only stationery books and pens, cameras, alma mater jackets and the materials we processed in the form of LKPD. Data collection techniques are carried out through observation. The observation used in this study was participatory observation because the researcher was directly involved in the interaction with students. The results showed a description of the research data in the form of data from LKPD work. Data on the results of LKPD work in the form of scores for each class group, which amounted to 8 groups each consisting of 4-5 people with a total of 34 students. There was a significant increase in students' understanding of ecosystem materials using think pair and share cooperative strategies in class X Darul Qur'an Islamic Boarding School from 85% to 97%.

Keywords : Cooperative type TPS, LKPD, Participatory Observation, Ecosystem

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama bagi peserta didik dalam usaha meningkatkan ilmu pengetahuan yang bisa siswa dapatkan baik di lembaga formal maupun informal. Untuk mewujudkan proses dan suasana belajar yang aktif dalam pembentukan sikap spiritual keagamaan, kecerdasan, serta keterampilan yang ada dalam diri peserta didik. Belajar merupakan suatu proses bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan salah satunya yaitu di sekolah. Dalam proses pembelajaran di sekolah peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajarannya. Guru sebagai pendidik juga harus memahami karakter peserta didik dalam belajar, karena guru memiliki peran terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Kita sebagai manusia ciptaan Allah SWT memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Begitu juga dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam menyerap dan menerima materi pelajaran yang diberikan guru. Kurikulum 2013 dikembangkan sebagai usaha meningkatkan pola pikir dalam proses pembelajaran yang pasif sehingga menjadi pola pembelajaran yang aktif. Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik dituntut agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Guru juga harus memiliki keterampilan, kesungguhan dalam mengajar sehingga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam belajar. Sehingga peserta didik dapat menggali lebih luas ilmu secara mandiri maupun kelompok. Mini riset ini akan membahas tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif *think pair and share* di Darul Qur'an dan sejauh mana tingkat pemahaman siswa terkait materi ekosistem pada mata pelajaran biologi di sekolah. Metode pembelajaran Kooperatif tipe TPS adalah metode pembelajaran kooperatif yang memiliki prosedur ditetapkan secara eksplisit memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk memikirkan secara mendalam tentang materi yang telah diberikan oleh guru (Afthina, Mardiyana, dan Pramudya, 2017). Dengan menerapkan metode *think pair share* siswa lebih leluasa mengembangkan imajinasinya untuk memikirkan dan mencari solusi selama fase berfikir dan mencari konsep-konsep materi baru dengan cepat. Mendengarkan teman dan membagikan materi kepada teman membuat konsep yang ada semakin kokoh dan lebih diingat (Habib, 2021).

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil dari penerapan strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Pada Materi Ekosistem menggunakan Media LKPD di Pondok Pesantren Darul Qur'an? .

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hasil dari penerapan strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Pada Materi Ekosistem menggunakan Media LKPD di Pondok Pesantren Darul Qur'an.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat memberikan informasi dalam penerapan strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Pada Materi Ekosistem menggunakan Media LKPD di Pondok Pesantren Darul Qur'an.

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren darul Qur'an yang berada di jalan Pasar 1 Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan. Kegiatan penelitian dilakukan pada hari Sabtu, 21 Mei 2022. Adapun perlengkapan pada mini riset ini hanya alat tulis buku dan pulpen, kamera, jaket almamater serta bahan yang kami olah berupa LKPD. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah yakni: (1) Menerapkan strategi kooperatif *think pair and share* di kelas, pada tahap ini, peneliti mengajar di kelas X materi ekosistem menggunakan LKPD; (2) Dokumentasi, pada tahap ini, peneliti mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas.



Gambar 1. (a) Kegiatan Pendahuluan; (b) Kegiatan Inti; (c) Kegiatan Penutup

(3) Pengumpulan data, penerapan strategi dan dokumentasi didapatkan. Peneliti mengumpulkan semua data yang ada; (4) Data yang dikumpulkan tidak langsung jadi, namun harus dianalisis informasi yang didapat dari hasil penerapan strategi kooperatif menggunakan LKPD dan dokumentasi; (5) Pengambilan keputusan, dari hasil analisis inilah didapatkan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif karena peneliti terlibat langsung dalam interaksi dengan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran di kelas dengan membagikan LKPD kepada peserta didik untuk dianalisis dalam membuat kesimpulan tentang penerapan strategi kooperatif *think pair and share* materi ekosistem pada siswa Pondok Pesantren Darul Qur'an.

III. HASIL PENELITIAN

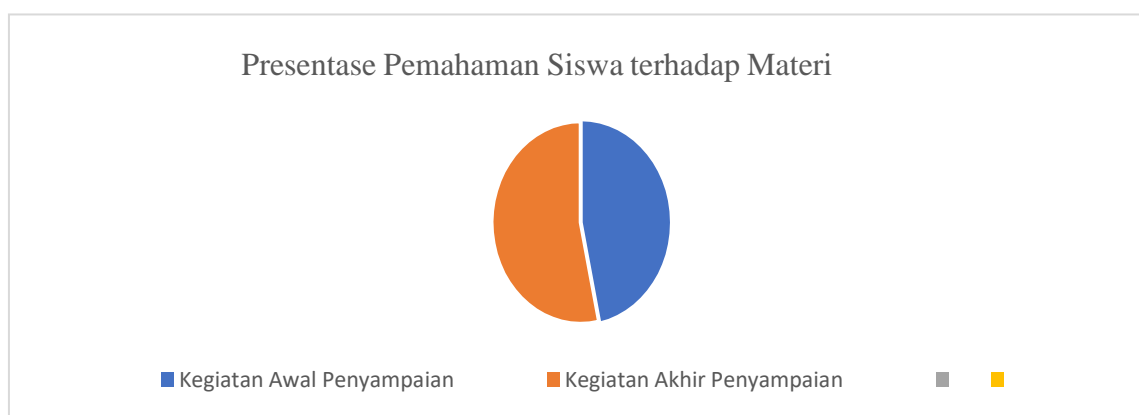
Hasil penelitian menunjukkan deskripsi dari data penelitian ini berupa data hasil pengerjaan LKPD. Data hasil pengerjaan LKPD berupa nilai untuk masing-masing kelompok kelas yang berjumlah 8 kelompok masing-masing terdiri dari 4-5 orang dengan jumlah keseluruhan siswa 34 orang.

Dari tabel 1 dapat diperhatikan bahwa terdapat 8 kelompok belajar mendapatkan nilai yang berbeda. Kelompok 1, kelompok 2 dan kelompok 6 mendapat nilai 95. Kelompok 3, kelompok 4, kelompok 5, dan kelompok 7 mendapat nilai 100 sedangkan kelompok 8 mendapat nilai 55. Pada delapan kelompok belajar tersebut dapat dilihat bahwa terdapat satu kelompok yang tidak tuntas dalam pengerjaan LKPD yang diberikan yaitu kelompok 8 sedangkan tujuh kelompok lainnya dinyatakan lulus dengan nilai yang amat baik. Faktor ketidaktuntasan pengerjaan LKPD dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor pertama adanya keterbatasan waktu yang menyebabkan petunjuk dalam LKPD tidak terlaksana keseluruhan sehingga pengerjaan terbatas. Faktor kedua, siswa kurang memahami materi atau petunjuk dari LKPD yang disampaikan sehingga tidak mengerti apa yang harus dikerjakan.

Tabel 1. Hasil Nilai Pengerjaan LKPD Siswa Pondok Pesantren Darul Qur'an

No	Kelompok	Jumlah siswi	Nilai	Kreteria Nilai
1.	Kelompok 1	4 Orang	95	Tuntas
2.	Kelompok 2	4 Orang	95	Tuntas
3.	Kelompok 3	4 Orang	100	Tuntas
4.	Kelompok 4	4 Orang	100	Tuntas
5.	Kelompok 5	4 Orang	100	Tuntas
6.	Kelompok 6	4 Orang	95	Tuntas
7.	Kelompok 7	4 Orang	100	Tuntas
8.	Kelompok 8	5 Orang	55	Tidak Tuntas

No	Kegiatan	Kriteria Siswa			Jumlah Presentase
		Baik Sekali	Baik	Kurang Bak	
1.	Kegiatan Awal Penyampaian Materi		√		85 %
2.	Kegiatan Akhir Pengulangan Materi	√			97 %



Gambar 3. Presentase Pemahaman Siswa terhadap Materi

Dari tabel 2, pemahaman siswa terhadap materi dilakukan melalui presentasi kelompok kelas. Pada kegiatan awal penyampaian materi oleh masing-masing kelompok, kriteria pemahaman siswa sudah dalam kategori baik dengan presentase 85%. Siswa mulai aktif menanggapi kelompok yang maju sehingga terjadi komunikasi dua arah di dalam proses pembelajaran. Presentasi yang dilakukan dalam bentuk diskusi tanya jawab sederhana.

Peran peneliti sebagai guru hanya motivator, fasilitator, dan validator juga sebagai pemimpin berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar. Pada kegiatan akhir pengulangan materi yang dilakukan oleh kelompok terakhir, kriteria pemahaman siswa sudah dalam kategori baik sekali dengan presentase 97%. Hal ini membuktikan penerapan strategi kooperatif *think pair and share* efektif diterapkan pada materi ekosistem kelas X menggunakan LKPD di Pondok Pesantren Darul Qur'an karena terdapat peningkatan yang signifikan setelah kegiatan presentasi kelompok dilakukan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu (1) Penerapan strategi kooperatif *think pair and share* efektif dilakukan pada materi ekosistem kelas X di Pondok Pesantren Darul Qur'an; (2) Terdapat peningkatan yang signifikan pemahaman siswa terhadap materi ekosistem menggunakan strategi kooperatif *think pair and share* di kelas X Pondok Pesantren Darul Qur'an dari 85% menjadi 97%; (3) Model *think pair share* menggunakan LKPD materi ekosistem berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di Pondok Pesantren Darul Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Afhina, H., Mardiyana, and I. Pramudya. 2017. "Think Pair Share Using Realistic Mathematics Education Approach in Geometry Learning." *Journal of Physics: Conference Series*, 5 (1).
- Andika, N. D., Usodo, B., & Subanti, S. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Dan Think Pair Share (Tps) Dengan Pendekatan Sainifik Pada Materi Himpunan Ditinjau. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4 (8), 830–840.
- Sunita M. Dol. 2015. "TPS(Think-Pair-Share): An Active Learning Strategy to Teach Theory of Computation Course." *International Journal of Information Technology and Computer Science*, 7 (9):52–58.
- Asmedy. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bangun Datar dengan Pendekatan Open Ended. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1 (2), 66-72.
- Dawinta Mila Sari. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuann LKPD Pada Materi Keanekaragaman Hayati Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 3 Palembang"(Skripsi). Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Eka Sartika. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Untuk Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Darussalam. Banda Aceh.
- Elvi Dewi Minawati. 2020. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) Berbasis CTL Materi Ekosistem Kelas VII Mts Fathul Jannah Palangka Raya"(Skripsi).PalangkaRaya. Universitas Islam Negeri Palangka Raya.
- Harahap, U. S. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Matematika yang diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada Materi Garis dan Sudut di MTS Al-Jam"iyatul Washliyah. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Diterbitkan
- Melina. 2012. Perbandingan Model Pembelajaran Think Pair and Share dengan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Biologi (Skripsi). Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI

Reza M, Putri Amalia Sipahutar A, Linawati,, Febriani Tanjung Indayana : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* Pada Materi Ekosistem Menggunakan Media LKPD di Pondok Pesantren Darul Qur'an

N. K. Rahmawati and I. R. Hanipah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Garis Singgung Lingkaran," *NUMERICAL: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, pp. 99–114, Jun. 2018.

Taufik, M.2016. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh. Meulaboh.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
18 Juni 2022	19 Juni 2022	21 Juni 2022	Ya